

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2016: 14) mengungkapkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan data biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perspektif tujuannya, penelitian kuantitatif memiliki beberapa poin. Diantaranya bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literature atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode penelitian survey adalah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif atau numerik mengenai kecenderungan, sikap atau opini suatu populasi dengan menganalisis sampel dalam populasi tersebut (Cresswell, 2016: 208).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel penelitian adalah suatu atribut dalam penelitian yang berasal dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau dapat juga disebut variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau

timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dapat juga disebut variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat terjadinya perubahan dikarenakan variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Kompetensi Pedagogik (Variabel X ₁)	Dalam Mulyasa (2013: 70), kompetensi pedagogik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan	Jumlah skor kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Pedoman Pengelolaan Kinerja Guru tahun 2016.	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas X dan XI IPS MA Idrisiyyah Tasikmala ya.	1. Mengenal karakteristik peserta didik	Ordinal
				2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	
				3. Pengembangan kurikulum	
				4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	
				5. Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik	
				6. Komunikasi dengan peserta didik	

	pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”			7. Penilaian dan evaluasi	
Kompetensi Profesional (Variabel X ₂)	Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c (dalam Mulyasa (2013: 135) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah	Jumlah skor kompetensi profesional guru dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Pedoman Pengelolaan Kinerja Guru tahun 2016.	Data diperoleh dari vahasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas X dan XI IPS MA Idrisiyyah Tasikmalaya.	1. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Ordinal
	“Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.”			2. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.	
Hasil Belajar	Dalam Sutarno,	Jumlah skor hasil	Data diperoleh	1. Informasi verbal	Ordinal

(Variabel Y)	Rohendi, dan Gantini Putri (2011: 135) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.	belajar peserta didik dengan menggunakan kuesioner berdasarkan macam-macam hasil belajar menurut Gagne.	dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas X dan XI IPS MA Idrisiyyah Tasikmalaya.	2. Keterampilan intelektual
				3. Strategi kognitif
				4. Keterampilan motorik
				5. Sikap

3.3 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang akan digunakan adalah rancangan penelitian eksplanasi sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016: 11) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti, serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dalam desain penelitian eksplanasi terdapat hubungan diantara dua variabel atau lebih yang dapat terlihat apabila salah satu variabel bebas mengalami perubahan, maka variabel terikat juga dapat terpengaruh. Berdasarkan hal itu, penelitian ini akan menganalisa hubungan antara variabel dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisa, dan menginterpretasikan data.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) jurusan IPS dan MIA MA Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 128 peserta didik.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X IPS 1 Putri	8
2	X IPS 2 Putri	6
3	X IPS Putra	19
4	XI IPS Putri	18
5	XI IPS Putra	18
6	X MIA 1 Putri	7
7	X MIA 2 Putri	4
8	X MIA Putra	13
9	XI MIA Putri	25
10	XI MIA Putra	10
	Total	128

Sumber: Arsip TU MA Idrisiyyah, 2023/2024.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Maka sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu peserta didik kelas X dan XI IPS MA Idrisiyyah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh, dimana anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relative kecil (Sugiyono, 2016: 124).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui interaksi antara peneliti dan responden (Wibisono, 2013: 51). Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara menyebarkan instrument penelitian yang akan disebarkan kepada subjek penelitian.

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban telah disediakan dalam kuesioner sehingga responden cukup memilih jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang yang dapat digunakan untuk mengukur kejadian alam maupun kegiatan sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2016: 102). Pada penelitian ini, instrument yang akan digunakan merupakan kuesioner.

3.6.1 Kisi-Kisi Kuesioner

Agar dapat memudahkan penulis dalam menyusun pertanyaan yang akan diberikan kepada responden melalui kuesioner maka diperlukan kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi merupakan suatu format berbentuk matriks yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun suatu pertanyaan atau soal.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
1	Kompetensi Pedagogik Guru	Mengetahui karakteristik peserta didik.	Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik.
			Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
			Memotivasi peserta didik.
			Cara mengajar yang menarik.
		Pengembangan kurikulum.	Merancang susunan rencana pembelajaran.
Mengajar sesuai dengan urutan materi			

			pembelajaran.
		Kegiatan pembelajaran yang mendidik.	Mengarahkan untuk berpikir kritis. Pemberian contoh permasalahan yang sesuai dengan materi. Membimbing peserta didik.
		Pengembangan potensi peserta didik.	Membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
		Komunikasi dengan peserta didik.	Memberikan perhatian kepada peserta didik. Mudah untuk dihubungi. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir.
		Penilaian dan evaluasi.	Pemberian tugas. Menilai setiap proses pembelajaran. Memberitahukan hasil evaluasi peserta didik.
2	Kompetensi Profesional Guru	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Penguasaan materi pembelajaran yang diampu. Penguasaan standar kompetensi.
		Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.	Mengembangkan cara mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.
3	Hasil Belajar	Ranah kognitif.	Memahami materi pembelajaran. Menjelaskan kembali materi pembelajaran. Dapat berpikir kritis dan analitis.
		Ranah afektif.	Memiliki respon yang baik. Kejujuran. Antusias dalam kegiatan pembelajaran.
		Ranah psikomotorik.	Memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni. Kreativitas peserta didik. Praktikum.

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Untuk mengolah data penelitian, maka data yang akan diambil adalah jawaban-jawaban yang telah diberikan responden melalui pengisian kuesioner.

Skala pengukuran yang akan digunakan adalah skala Likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016: 134).

Dalam skala Likert, variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun kisi-kisi dalam instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Terdapat lima alternatif jawaban dalam kuesioner penelitian ini, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Lalu setiap alternatif jawaban diberikan skor yang sesuai dengan kriteria alternatif bobot jawaban. Pemberian skor ini bertujuan untuk mempermudah pengukuran variabel penelitian.

Tabel 3.4
Kriteria Alternatif Bobot Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2016: 135.

3.6.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Sebelum membagikan kuesioner kepada responden, maka hal yang harus dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas instrument. Dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrument maka akan diketahui butir-butir soal yang valid dan tidak valid. Pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrument diharapkan dapat membuat hasil penelitian menjadi valid dan reliable. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 30 peserta didik SMA Negeri 1 Cigalontang.

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017: 63) uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu *item* dalam mengukur apa yang ingin diukur

pada kuesioner tersebut. *Item* dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan *item* tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut. Pengujian instrument dalam penelitian ini dapat menggunakan analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi product moment yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai dua distribusi data normal. Data yang digunakan adalah tipe interval atau rasio (Priyatno, 2017: 138). Pengolahan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Kompetensi pedagogik (X1)	35	-	-	35
Kompetensi profesional (X2)	9	-	-	9
Hasil Belajar (Y)	32	-	-	32
Jumlah	76	-	-	76

Sumber: Data Penelitian diolah 2024

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Priyatno (2017: 79) mengungkapkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana *item* yang masuk pengujian adalah *item* yang valid saja. Metode analisis reliabilitas yang akan digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dikarenakan metode ini sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan seperti skala *Likert*.

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada *SPSS 26* dapat dilihat pada table 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kompetensi pedagogik (X1)	0,746	Reliabel
Kompetensi profesional (X2)	0,778	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,893	Sangat Reliabel

Sumber: Data Penelitian diolah 2024

3.7 Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Hasil dari suatu penelitian akan terlihat apabila data-data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian telah diolah dan dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan harapan mendapatkan model analisis yang tepat. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Dalam Singgih (2018: 195), normalitas yakni, nilai Y (variabel dependen) seharusnya didistribusikan secara normal terhadap nilai X (variabel independen). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas (Singgih, 2018: 202). Pengujian ini menggunakan uji Liliefors (*Kolmogorov Smirnov*) pada SPSS versi 25 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,5.

3.7.1.2 Uji Linearitas

Menurut Singgih (2018: 195) linearitas yakni adanya hubungan yang bersifat linier antara variabel dependen dengan sekelompok variabel independen. Menurut Silalahi (2018: 55) linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan garis lurus. Menurut Priyatno (2017: 95) uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data antar variabel. Pengujian ini menggunakan Test For Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Antar variabel memiliki hubungan yang linear apabila terdapat signifikansi $< 0,05$.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Singgih (2018: 195) multikolinearitas yakni antara variabel X (independen) tidak boleh saling berkorelasi secara kuat dan signifikan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur besar korelasi antar variabel independen, jika dua variabel independen terbukti berkorelasi secara kuat maka dikatakan terdapat multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017: 125) heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Silalahi (2018: 59) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data kategori mempunyai varians yang tidak sama diantara data kategori tersebut. apabila varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut homoskedastisitas, apabila varians dan residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji glejser, yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika uji t

nilai absolute residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2017: 125).

3.7.2 Nilai Jenjang Interval

Untuk mengolah hasil skor dari kuesioner yang telah dibagikan, maka digunakan rumus Nilai Jenjang Interval (NJI) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentasi jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan variabel, maka dapat ditentukan intervalnya menggunakan rumus berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2017: 169) uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mencari pengaruh atau hubungan kompetensi pedagogik guru (X_1) dan kompetensi profesional guru (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar (X_3). Adapun persamaan regresi linear berganda dengan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai \hat{Y} bila $X = 0$

b = variabel independen

X = variabel dependen

3.7.3.2 Uji T

Dalam Sugiyono (2016: 184) uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial secara signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dianalisis melalui bantuan SPSS atau melalui rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung yang dicari
- r = koefisien korelasi
- r² = koefisien determinasi
- n = banyaknya sampel

Selanjutnya dibandingkan dengan t table = n – k. dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika t hitung > t table atau sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika t hitung < t table atau sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.7.3.3 Uji F

Uji F untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara simultan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Rumus uji F sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 192):

$$F_h = \frac{R^2 / 2}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

3.7.3.4 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2011: 97) “Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen”. Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi yang dicari
 r^2 = koefisien korelasi

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Menyusun instrument penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner (data penelitian).
 - b. Mengolah data penelitian.
 - c. Menganalisis data penelitian.
3. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.
 - b. Memfungsikan hasil penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X dan XI IPS MA Idrisiyyah yang bertempat di Jl. Raya Ciawi No.KM 8 No. 79, Pagendingan, Jatihurip, Kec. Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46153.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Februari 2024 hingga Juli 2024.

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																							
		Feb-24				Maret-24				April-24				Mei-24				Juni-24				Juli-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a.Menentukan Judul																								
	b.Mengajukan Judul																								
	c.Melaksanakan Pra Penelitian																								
	d. Penyusunan Proposal																								
	e.Melaksanakan Ujian Proposal																								
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	a.Melaksanakan observasi																								
	b.Menyebarkan angket atau data																								
	c.Mengolah data hasil penelitian																								
	d.Menganalisa data																								
3.	Tahap Pelaporan																								
	a.Menyusun laporan hasil penelitian																								
	b.Memfungsikan hasil penelitian																								